



Pengaruh Penggunaan Metode Multisensori dan Media *Flashcard* terhadap Peningkatan Kemampuan Pramembaca Anak

Widya Tri Utomo

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Yogyakarta

Linda Ardiya Waroka

Universitas Mercu Buana, Yogyakarta

Andhika Djalul Sembada

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Yogyakarta

Pos-el: widyatriutomo@stipram.ac.id

lindawaroka90@gmail.com

andhikadjalul@stipram.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v9i1.1195

Abstrak

Kemampuan pramembaca pada anak, dapat berpengaruh dalam proses perkembangannya dan teknik multisensori serta media *flashcard* merupakan pilihan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pramembaca anak. Teknik ini dapat membantu anak yang belum memiliki kemampuan pramembaca agar dapat berkembang menjadi lebih baik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan konsep analisa yang bersifat deskriptif. Berdasarkan data yang diperoleh dari penggunaan teknik multisensori serta media *flashcard*, hasil hitung SPSS nilai signifikansi 0,006 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Artinya terbukti terdapat pengaruh keterampilan membaca pemula. Oleh karena itu, kedua cara ini berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pramembaca pada anak, sehingga masing-masing metode memiliki keunikan tersendiri, serta mampu membangkitkan semangat belajar anak selama mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci

Multisensori, *flashcard*, pramembaca

Abstract

Pre-reading abilities in children can influence their development process and multisensory techniques and flashcard media are the right choices to improve the quality of children's pre-reading. This technique can help children who do not have pre-reading skills to develop better. The research method used is quantitative with a descriptive analysis concept. Based on data obtained from the use of multisensory techniques and flashcard media, the SPSS calculation results have a significance value of 0.006 which means less than 0.05. This means that it is proven that there is an influence on beginner reading skills. Therefore, these two methods have a significant effect on children's pre-reading abilities, so that each method has its own uniqueness, and is able to arouse children's learning enthusiasm while participating in the learning process.

Keywords

Multisensory, flashcard, pre-reading

Pendahuluan

Kemampuan pramembaca yang dimiliki anak bisa berdampak terhadap *skill* dasar yang lain. Sama halnya yang dijelaskan oleh (Astuti et al., 2021), keterampilan mengenal huruf dan menghubungkan menjadi kata-kata sederhana, menyebutkannya, menggabungkan bunyi dan makna yang terdapat pada kata, serta menyimpulkan isi bacaannya. Anak yang memiliki kemampuan pramembaca yang baik akan memudahkan anak dalam mempelajari *skill-skill* lain, sedangkan anak yang memiliki kemampuan pramembaca kurang baik akan membuat anak sedikit lebih sulit untuk menguasai *skill* lain. Penguasaan kemampuan pramembaca ini dipengaruhi oleh beberapa hal, hal-hal itu bisa berasal dari sisi internal dan eksternal anak. Untuk itu dalam mengikuti pembelajaran di *pre-school* guru bisa menerapkan beberapa metode atau cara agar kemampuan pramembaca anak semakin baik. Menurut (Haloho & Kunci, 2022) guru harus terampil dalam menetapkan teknik pembelajaran untuk peserta didik, karena logika anak usia dini dapat distimulasi dengan aktivitas belajar dengan penemuan pola dan hubungan logis yang

dipadukan melalui metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Dikasuk ini penulis memilih teknik multisensori dalam meningkatkan kualitas pramembaca anak. Teknik multisensori adalah proses dan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang mana selama proses berlangsung memanfaatkan fungsi dari masing-masing alat indera yang ada pada manusia. Proses pembelajaran yang menggunakan metode ini memungkinkan bagi siswa yang belum memiliki kemampuan pramembaca bisa berkembang seiring berjalannya waktu. Asalkan ada bimbingan dari guru serta siswa bersedia mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pramembacanya. Selain itu penulis juga mengkombinasikan pembelajaran pramembaca dengan menggunakan flashcard/kartu gambar sehingga mendukung siswa dalam mendapatkan kemampuan pramembaca yang lebih cepat. *Flashcard* merupakan satu dari beberapa sarana pembelajaran kartu gambar yang berukuran 25×30cm. Kartu ini sangat berguna bagi anak dalam mendukung kemampuan pramembacanya.

Kemampuan pramembaca meliputi *skill* kosa kata atau *vocabulary*, penguasaan kalimat, memahami struktur teks naratif, dan pemahaman bahwa kegunaan dari bahasa merupakan sarana dan media komunikasi (Hamid et al., 2019). Kemampuan pramembaca adalah salah satu tahap yang dijadikan landasan awal untuk mengenal simbol-simbol huruf dalam proses permulaan belajar (Kustiyowati, 2020). Kemampuan pramembaca adalah kemampuan dasar pada anak yang harus dikuasai sejak dini (Widyana et al., 2020).

Model multisensori dipakai dalam pembelajaran menulis cerita pendek, karena secara tidak langsung akan terbentuk pemikiran *enterpreneurship*-nya (Hidayati, 2021). Pendekatan multisensori adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pramembaca (Widyana et al., 2020). Menurut (Simanjuntak et al., 2020), metode multisensori adalah penerapan pancaindra dengan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan visual (mata), audio (pendengaran), dan kinestetik-taktil (gerakan tangan). Metode multisensori ini dapat dikatatakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan pramembaca anak yang memanfaatkan indera manusia. Hal ini dilakukan sebagai stimulus awal agar anak memiliki kepekaan terhadap kemampuan membaca yang dimiliki terhadap penggunaan indranya.

Flashcard merupakan media belajar yang memuat kata atau huruf, gambar, atau kombinasi dari keduanya atau lebih (Kumullah et al., 2019). Menurut Sadiman (Salmiati & Samsuri, 2018), diartikan juga sebagai media belajar memperlihatkan kartu dengan cepat kepada siswa dalam rangka upaya untuk meningkatkan membaca pada siswa biasanya durasi waktu yang diperlukan adalah ± 1 detik/kata. *Flashcard* dijadikan media edukatif yang berisikan gambar dan kata yang disamakan dengan materi yang dibahas, *flashcard* juga dapat digunakan sebagai media untuk menghafal dan mengingat (Sugiantiningsih & Antara, 2019). Penggunaan media *flashcard* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) menghadap ke siswa, lalu kartu dipegang di depan dada, (2) setelah selesai menerangkan atau memberikan penjelasan guru mencabut satu persatu kartu tersebut, (3) guru memberikan kartu yang sudah dijelaskan pada siswa yang ada di dekatnya (Kumullah et al., 2019).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak et al., 2020) dalam penelitiannya memperoleh data, bahwa teknik tersebut secara kasat mata dapat membangkitkan kecakapan pramembaca anak usia dini. Pada penelitiannya, anak diberikan metode konvensional dalam mengikuti proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan pramembaca. Akan tetapi hasil masih belum signifikan dalam artian belum ada peningkatan secara signifikan. Setelah itu diterapkan teknik multisensori untuk membantu anak mengembangkan keterampilan pramembacanya dan ada peningkatan secara signifikan. Penelitian kedua dilakukan oleh (Kustiyowati, 2020) fokus penelitiannya adalah penerapan media flash card guna mengembangkan kemampuan pramembaca pada anak. *Result* penelitian diketahui jika media *flas card* berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan pramembaca anak. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kumullah (2019) penelitian yang dilakukan bertajuk penerapan media *flashcard* dalam upaya untuk peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Inpres Paccerrakang. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa media *flashcard* dapat mendukung dalam peningkatan kemampuan pramembacanya. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan pada saat pra tindakan menunjukkan 41,38%, pada masa pertama menunjukkan 58,62% dan yang kedua menunjukkan 82,76%. Sedangkan pada hasil pengamatan juga diketahui meningkat. Pada observasi masa 1 sebesar 59,38% sedangkan pada observasi kedua meningkat menjadi 84,37%. Sehingga pada penelitian ini media *flashcard* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Widyana et al., 2020) menunjukkan bahwa metode multisensori berperan secara signifikan



dan memiliki pengaruh dalam upaya peningkatan kemampuan pramembaca pada anak. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disintesis, teknik multisensori dan *flashcard* terdapat peningkatan keterampilan membaca anak.

Metode

Penelitian yang ada di pada studi ini adalah penelitian kuantitatif di mana melibatkan data angka dan analisa statistik (deduktif) termasuk penelitian kuantitatif (Rukminingsih et al., 2020). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka. Dalam proses pencarian data selama penelitian, dilakukan dengan cara mencari teori relevan dengan topik dan permasalahan yang diteliti. Pemilihan topik dengan referensi yang relevan tidak hanya tentang teori saja akan tetapi juga relevan terhadap hasil penelitiannya. Referensi yang telah diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar utama untuk pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Penelitian studi literatur ini melalui berbagai referensi, baik jurnal nasional dan juga jurnal internasional. Literatur yang dikumpulkan adalah literatur yang terbit antara tahun 2012 sampai 2022. Peneliti menemukan lebih dari 50 jurnal yang memunyai topik yang serupa dengan studi literatur yang sedang dilakukan akan tetapi hanya beberapa kajian saja yang serupa topik kajiannya dengan permasalahan utama yaitu pengaruh penggunaan teknik multisensori dan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan pramembaca pada anak.

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut (Latifah & Supena, 2021), analisis deskriptif merupakan teknik yang menjelaskan data, objek, dan fakta runtut dan sama berdasarkan kondisi di lapangan. Data dianalisis secara deskriptif apabila sudah diperoleh dari beberapa literatur. Metode ini dilakukan melalui pendeskripsian fakta yang ada kemudian dilakukan analisis berdasarkan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Hasil dari penelitian ini guna mengetahui teknik multisensori dan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan pramembaca pada anak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1

Multisensori

Signifikansi 5%	
<i>Independent sample T Test</i>	3,907
Perbedaan rata-rata kelompok	17,667
<i>Paired sample T Test</i>	-3,991
Perbedaan rata-rata kelompok	-12,167

(Simanjuntak et al., 2020)

Jika dilihat pada Tabel 1 kesimpulannya bahwa teknik multisensori memiliki pengaruh yang signifikan atau kuat pada keterampilan pramembaca anak. Hal ini diperoleh data hasil independent sample t test yaitu sebesar 3,907. Perbedaan rata-rata kelompok 17,667, sedangkan hasil dari paired sample t test diperoleh data -3,991 dan perbedaan rata-rata kelompok adalah -12,167.

Tabel 2

Keterampilan Membaca pada Anak

<i>Baseline 1</i>	30%	34,54%
Fase Intervensi	54,54%	67,72%
<i>Baseline 2</i>	71,81%	86,36%

(Aba bahrn Mustofa & Mukhoyyaroh, 2020)

Tabel 3

Flashcard

Signifikansi 5%	
X ² (Hipotesis)	5,85
X ²	3,84

(Kustiyowati 2020)

Penelitian (Kustiyowati, 2020) menjelaskan uji hipotesisnya adalah kemampuan membaca pada anak dipengaruhi oleh penggunaan media *flashcard*. Hal ini diketahui dari hasil X^2 lebih besar dari pada X^2 tabel. Hasil X^2 menunjukkan 5,85, sedangkan X^2 tabel menunjukkan hasil 3,84. Jadi, X^2 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 5%. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan pramembaca pada anak dipengaruhi oleh media *flashcard*.

Tabel 4
 Siklus Penelitian

PBH 1	5,21%
PBH 2	12,53%
PBH 3	25%

(Maryanto & Wulanata, 2018)

Tabel 5
 Uji T

Pair	Sebelum- Sesudah	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper	t	df	Sig. (2 tailed)
		-2,000	1,897	0,572	-3,275	-0,725	-3,496	10	0,006

(Bella, 2019)

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1 (Simanjuntak et al., 2020), teknik multisensori memiliki pengaruh yang signifikan atau kuat pada keterampilan pramembaca anak. Hal ini diperoleh data hasil *independent sample t test* yaitu sebesar 3,907. Perbedaan rata-rata kelompok 17,667, sedangkan hasil dari *paired sample t test* diperoleh data -3,991 dan perbedaan rata-rata kelompok adalah -12,167. Tabel 2 (Aba bahrin Mustofa & Mukhoyyaroh, 2020), menjelaskan hasil *baseline 1* yaitu sebesar 4,54%. Perbedaan rata-rata kelompok 13,18%, sedangkan hasil dari *baseline 2* dan perbedaan rata-rata kelompok adalah 14,55%. Hasil hitung Tabel 3 (Kustiyowati, 2020), hasil X^2 lebih besar dari pada X^2 tabel. Hasil X^2 menunjukkan 5,85, sedangkan X^2 tabel menunjukkan hasil 3,84. Jadi, X^2 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 5%. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan pramembaca pada anak dipengaruhi oleh media *flashcard*. Tabel 4 (Maryanto & Wulanata, 2018), menjelaskan hasil PBH 1 yaitu sebesar 5,21%, dan PBH 2 adalah 12,53%, sedangkan hasil dari PBH 3 adalah 25%, maka kemampuan membaca anak meningkat karena dipengaruhi metode pembelajaran *flashcard*. Tabel 5 dengan SPSS nilai signifikansi 0,006 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Artinya terbukti terdapat pengaruh keterampilan membaca pemula pada siswa kelas B di TK Keliling KSPA UNJ (Bella, 2019).

Hasil penelitian di atas dapat diperoleh data bahwa teknik multisensori dan media *flashcard* berpengaruh signifikan pada keterampilan membaca anak. Pengaruh tersebut tidak hanya ditimbulkan oleh satu penelitian saja akan tetapi semua hasil penelitian memiliki hasil yang sama, yang mana hasilnya menunjukkan signifikan dan berpengaruh. Sebenarnya ada beberapa hal yang mempengaruhi hasil-hasil tersebut. Yang pertama model pembelajaran akan lebih menyenangkan dan mudah diterima apabila metode yang digunakan mampu membuat siswa memahami materi yang diajarkan dengan baik. Penggunaan berbagai metode yang ada dalam setiap pembelajaran tergantung dengan kondisi dari siswa itu sendiri, kemampuan guru sebagai fasilitator, ketersediaan sarana prasarana serta fasilitas kelas yang memadai, lingkungan yang mendukung, serta ayah/bunda yang senantiasa mendampingi anak selama proses tumbuh kembang anak. Teknik multisensori ini adalah teknik pembelajaran untuk peningkatan kemampuan pramembaca pada anak dengan memanfaatkan indra manusia. Yang mana dalam proses pembelajaran anak dikenalkan dengan berbagai materi pembelajaran dengan memanfaatkan indra mereka sehingga hal ini mampu melatih anak baik dari segi kognitif dan motoriknya. Kemampuan semacam ini akan membuat anak akan berpikir kritis terhadap materi belajar yang sedang diajarkan oleh guru. Sehingga lambat laun anak akan mulai berpikir terhadap fenomena apa saja yang terjadi di sekitarnya dan mampu meningkatkan kemampuannya. Pemanfaatan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan anak dalam memahami pelajaran dengan cepat hal ini dikarenakan, media *flashcard* juga media pembelajaran yang interaktif,



sehingga membuat anak bisa memahami materi pelajaran dengan mudah. Penggunaan metode ini akan membuat semangat belajar anak menjadi lebih, karena ketika mereka telah dapat menerima teori yang diberikan guru dengan baik, maka akan merasa tertantang untuk terus belajar hal-hal baru dari guru tersebut. Dengan begitu anak akan semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta mau bersemangat setiap kali pembelajaran di kelas dilaksanakan.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan teknik multisensori dan media *flashcard* mempunyai pengaruh yang substansial terhadap keterampilan pramembaca pada siswa. Hal ini didasarkan dari semua data penelitian yang ada menunjukkan bahwa, teknik dan media yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan dalam rangka membantu anak untuk meningkatkan keterampilan pramembaca yang dimiliki anak. Berdasarkan kedua teknik dan metode yang digunakan, masing-masing metode memiliki keunikan tersendiri serta mampu membangkitkan semangat belajar anak selama mengikuti proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Aba Bahrun Mustofa, M., & Mukhoyaroh, T. (2020). Efektivitas Metode Multisensory dalam Meningkatkan Kemampuan Memulai Membaca pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(2), 139–152. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art6>
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81.
- Bella, D. N. (2019). Pengaruh Media *Pop Up Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tk B. *Risenologi : Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, dan Bahasa*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2019.41.47>
- Haloho, O., & Kunci, K. (2022). Strategi Guru dalam Pengembangan Logika Anak Usia Dini. *Ideas: Pendidikan, Sosial, dan Budaya*. 8(4). 1429–1434. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.1063>
- Hamid, K., Psikologi, P. S., Kedokteran, F., Hasanuddin, U., Ulfa, N., Psikologi, P. S., Kedokteran, F., & Hasanuddin, U. (2019). Permainan Edukatif untuk Persiapan Keterampilan Pramembaca Anak Usia Pra Sekolah Melalui Dopuz (*Dongeng Puzzle*). *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan*.
- Hidayati. (2021). 18,26 dan T. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 07(2614-722X), 63. <http://journal.stkipsu bang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/174/147>
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36–42. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>
- Kustiyowati. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media *Flashcard* terhadap Pengenalan Pramembaca Anak Usia 4-6 Tahun di Tk Nurya Bil Ilma Jember. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 71–84.
- Latifah, N., & Supena, A. (2021). Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1175–1182. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/887>
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2018). Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Abc Manado. *Pedagogia*, 16(3), 305. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Salmiati & samsuri. (2018). Penerapan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud di Kabupaten Aceh Besar. *Buah Hati*, Vol.5(2), 118–126.
- Simanjuntak, G. M., Widyana, R., & Astuti, K. (2020). Pembelajaran Metode Multisensori untuk Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca pada Anak Usia Pra-Sekolah. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 51–54. <https://doi.org/10.17509/cd.v11i1.21082>
- Sugiantiningsih, I. A., & Antara, P. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media

Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 298–308. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15728>

Widyana, R., Astuti, K., Bahrussofa, M. F., & Githa, G. M. (2020). The Effectiveness of Jolly Phonics and Multisensory Learning Methods in Improving Preschoolers Pre-Reading Skills. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(8), 1–13.